

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Katadata.co.id

2.1.1 Sejarah Katadata

Melalui situs Katadata.co.id, media ini bergerak di bidang ekonomi, finansial, dan bisnis. Tak hanya sebagai pewarta kejadian, Katadata juga menjadi salah satu media yang mengedepankan analisis data dalam pemberitaannya. Salah satu implementasi yang terlihat adalah adanya bagian paparan data dalam setiap pemberitaan yang diterbitkan. Hal ini selaras dengan bagaimana Katadata merepresentasikan diri sebagai *integrated news, data, and research portal*. Berdasarkan definisi ini, Katadata kerap menggabungkan elemen-elemen tersebut dalam satu halaman informasi.

Selain media, Katadata juga bergerak di bidang riset dan analisis data. Bahkan salah satu informasi yang penulis dapatkan dari Redaktur Eksekutif Katadata Muhammad Nafi, salah satu kaki bisnis terkuat Katadata adalah bagian analisis dan olah data tadi. Riset data dilakukan melalui desk Databoks dan Katadata Insight Center (KIC). Target pembacanya tetap masyarakat secara umum, ditambah golongan masyarakat dengan kebutuhan sesuai paparan data. Misalkan golongan pengusaha tertarik pada data retail yang diproduksi Katadata, dan sebagainya.

Berdasarkan profil Katadata dalam halaman *website*-nya, Katadata berdiri pada 1 April 2012 di Jakarta oleh tiga figure utama, Metta Dharmasaputra sebagai (Chief Executive Officer), Heri Susanto (Chief Content Officer) dan Ade Wahyudi (Chief

Operating Officer).

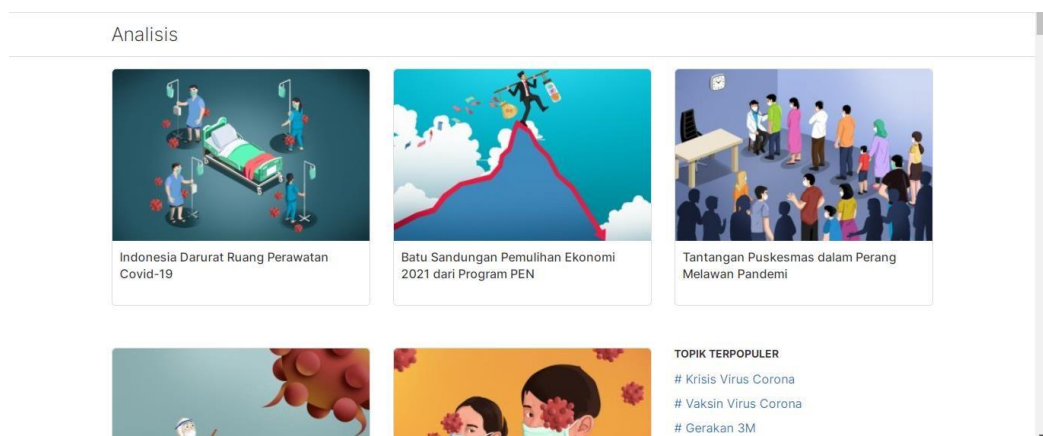
Mengusung motto *Simplicity is the Ultimate Sophistication*, yang sempat diucapkan juga oleh pelukis ternama Leonardo da Vinci, Katadata menasar paparan informasi yang mendalam tetapi dengan kemasan yang atraktif dan mudah dipahami publik. Katadata sendiri diisi oleh tim jurnalis dan periset yang berpengalaman di bidang energi, finansial, dan makroekonomi, serta perdagangan dan infrastruktur (Tentang Katadata, para.2).

Gambar 2.1 Logo Katadata



Sebagai portal berita daring, Katadata memiliki beberapa kanal dalam divisi *news*, yakni yaitu nasional, makro, industri, keuangan, digital, dan lainnya. Katadata juga memiliki produk berita interaktif yang dikemas dalam bentuk visual yang tidak biasa yakni dalam kanal analisis. Dalam kanal tersebut memuat beberapa konten berita yang tidak diunggah hanya dengan CMS bawaan yang dimiliki Katadata, tetapi di desain dengan konsep yang berbeda. Tidak semua topik pemberitaan ada dalam kanal tersebut, tetapi ada seleksi dan pemilihan isu dari redaksi yang akhirnya membuat isu tersebut di angkat dalam kanal ini.

Gambar 2.2 Tampilan Kanal Analisis



Tak hanya di platform berita, informasi disampaikan juga dalam bentuk-bentuk digital lainnya. Katadata juga kerap aktif di media sosial dalam penggarapan konten. Salah satu yang secara berkala dilakukan Katadata selama masa pandemi COVID-19 adalah Katadata Virtual Forum Series, yakni sebuah konten Live Instagram yang diusung Katadata dengan beragam topik yang diangkat dalam pembahasan. Dari media sosial, Katadata memiliki lebih dari 51 ribu pengikut di Twitter, lebih dari 264 ribu pengikut di Instagram, lebih dari 82 ribu pelanggan di YouTube, dan lebih dari 569 ribu pengikut di Facebook per tanggal 7 Januari 2021.

Selain itu, Katadata juga kerap menggelar seminar-seminar untuk membahas sebuah topik yang sudah diagendakan. Salah satunya adalah Katadata Sustainability Day yang membahas beragam topik dengan beragam narasumber yang memiliki kapasitas dalam topik tersebut. Tak hanya ini, Katadata juga kerap menggelar seminar nasional dengan topik-topik tertentu.

2.1.2 Data Umum Katadata

Nama perusahaan	: PT Katadata Indonesia
Nama Media	: Katadata.co.id
Alamat	: Permata Senayan Blok D No. 31, Jl. Tentara Pelajar, Jakarta, Indonesia, 12210
Nomor Telepon	: (021) 57940835
Alamat Email	: redaksi@katadata.co.id
Website	: Katadata.co.id
Facebook	: Katadatacoid
Instagram	: Katadatacoid
Twitter	: @katadatacoid
YouTube	: Katadata.co.id

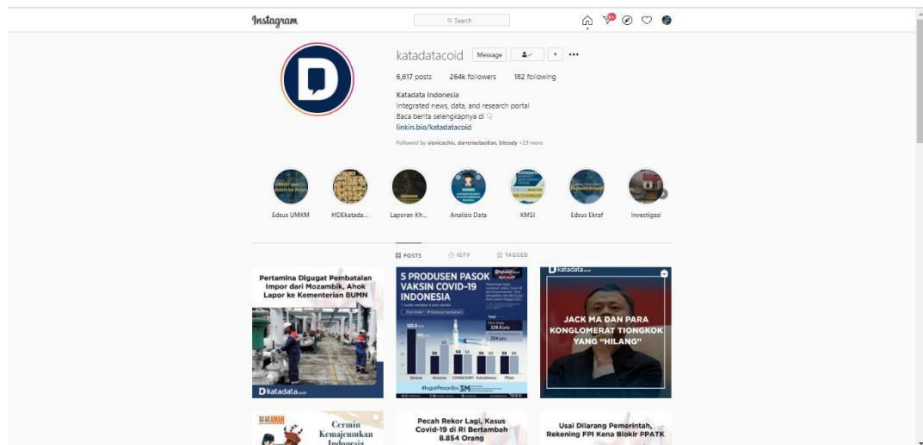
Gambar 2.3 Tampilan Website Katadata.co.id



Gambar 2.4 Tampilan Laman Facebook Katadata



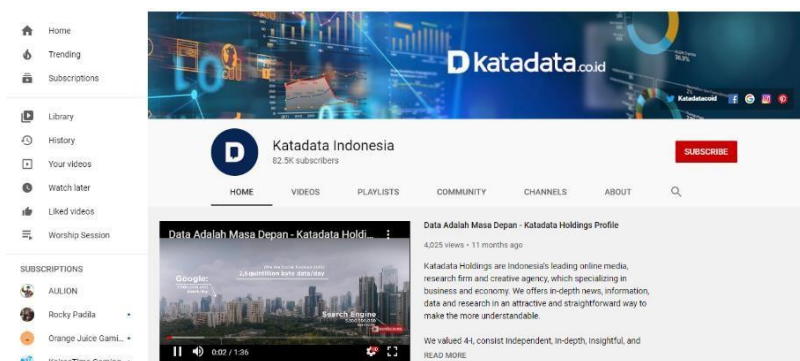
Gambar 2.5 Tampilan Instagram Katadata



Gambar 2.6 Tampilan Twitter Katadata



Gambar 2.7 Tampilan YouTube Katadata



2.1.3 Visi dan Misi Katadata

Dari buku *Code of Conduct* Katadata, penulis memperoleh informasi terkait visi dan misi Katadata (Code of Conduct, 2019, p. 9).

Visi dari Katadata.co.id adalah Menjadi perusahaan nomor satu dan terdepan dalam menyampaikan berita yang terintegrasi,

data dan portal riset di bidang bisnis dan ekonomi. Sedangkan misinya adalah Menawarkan informasi yang akurat dan kredibel di bidang bisnis dan ekonomi kepada pemimpin-pemimpin bisnis, pembuat kebijakan, dan umum dalam skala besar.

Dalam buku tersebut juga tercantum beberapa nilai-nilai perusahaan yang dianut dan diharapkan dimiliki para pekerja di Katadata. Nilai-nilai tersebut meliputi *Independent*, *In-depth*, *Insightful*, dan *Intelligible*.

2.1.4 Kanal dalam Katadata

Berdasarkan pengalaman kerja penulis serta tampilan *website* Katadata, tabel berikut merupakan kanal-kanal yang terdapat dalam Katadata.co.id.

Tabel 2.1 Kanal dalam Katadata

Kanal	Keterangan
Kanal Utama	
Makro	Kanal ini berisi isu ekonomi makro, yakni seputar perang dagang global, perubahan kebijakan ekonomi Indonesia, kurs, emas, dan sebagainya.
Nasional	Sesuai dengan Namanya, kanal ini berisi informasi nasional, terutama terkait isu-isu yang tengah terjadi. Isu tersebut meliputi politik, sosial, hukum, dan sebagainya.

Market	Kanal ini berisi pergerakan pasar global maupun nasional, seperti bursa efek, dan pertambangan nasional yang diangkat dari sisi konsumsi pasar.
Energi	Meski bertajuk energi, kanal ini membahas isu energi dari perspektif ekonomi. Isu energi meliputi minyak bumi, gas, dan sumber energi lainnya
Digital	Kanal ini berisi inovasi digital dalam perkembangan ekonomi Indonesia dan global, seperti fintech, digital banking, neo bank, dan sebagainya. Tak hanya pembayaran, tapi kanal ini juga meliputi ecommerce, <i>digital consuming habits</i> , dan sebagainya
Ekonomi Kreatif	Kanal ini berisi perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia dan dunia
Infrastruktur	Kanal ini berisi tentang pembangunan infrastruktur yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi, seperti pembangunan fasilitas-fasilitas dan sebagainya
Keuangan	Kanal ini berisi tentang sektor keuangan bank swasta maupun pemerintah, seperti simpanan bank, obligasi bank, kredit bank, suku bunga, laba bersih, iuran pemerintah, pajak dan retribusi
Industri	Kanal ini berisi tentang pergerakan industri dalam roda ekonomi. Beberapa sektor yang kerap muncul adalah manufaktur, makanan minuman, pertanian, retail, dan sebagainya
Bursa	Kanal ini berisi tentang update IHSG, saham, bunga, dan sebagainya

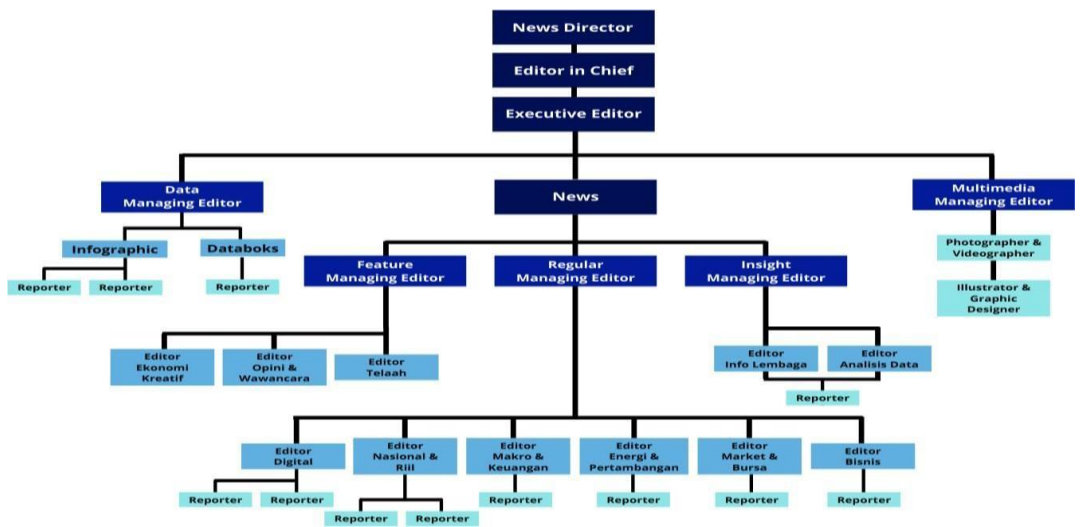
Bisnis	Kanal ini berisi tentang perputaran bisnis lokal dan global, seperti bisnis konsesi, kerjasama BUMN, pendapatan sektor hiburan, bisnis swasta dan sebagainya
Perdagangan	Kanal ini bicara mengenai perdagangan lokal dan global.
Pertambangan	Secara spesifik dapat diketahui juga bahwa kanal ini membahas soal pertambangan. Umumnya bahasannya tidak akan jauh dari energi dan mineral
Pertanian	Kanal ini berisi perkembangan sektor pertanian dan bahan baku seperti ekspor impor beras, pergerakan dagang daging dan ayam, bulog dan sektor pangan, serta komoditas terkait hasil tani
Otomotif	Kanal ini berisi mengenai perkembangan otomotif Indonesia dan dunia. Misalnya bicara mengenai inovasi teknologi dalam otomotif, atau bisa juga mengenai perusahaan-perusahaan automobile di dunia
Transportasi	Berbeda dengan otomotif, kanal ini secara lebih luas membahas alat mobilitas orang yang tak hanya berputar dalam mobil saja
Internasional	Kanal yang membahas kebijakan global yang tentunya berpengaruh terhadap kondisi ekonomi
Maritim	Kanal ini berisi tentang isu-isu kelautan seperti hasil tangkap nelayan, pengamanan laut Indonesia, produk-produk perikanan, kapal layar, budidaya ikan dan udang dan sebagainya

Olahraga	Kanal yang berisi perkembangan ekonomi di sektor olahraga seperti perhelatan kompetisi internasional yang kerap kali berpengaruh terhadap ekonomi
Kanal Khusus	
Infografik	Kanal ini diisi dengan sajian visual berupa grafis yang diisi dengan informasi untuk memaparkan dengan lebih detail sebuah isu dengan sajian yang mudah dinikmati pembaca
Analisis Data	Kanal ini merupakan kanal pembahasan mendalam dari sebuah informasi atau data yang diperoleh. Selain itu, umumnya juga ada story yang di angkat dari data yang diperoleh.
Opini dan Wawancara	Kanal ini diisi oleh publik dengan kredibilitas tertentu yang membahas suatu isu
Telaah	Kanal ini berisi analisis data dengan pendekatan <i>soft news</i>
Multimedia	Kanal ini berisi sajian multimedia dengan durasi yang relatif pendek hanya sekitar 2-3 menit saja
Laporan Khusus	Kanal ini merupakan <i>continuity news</i> , di mana umumnya informasi dicacah menjadi beberapa tulisan yang berkesinambungan membentuk suatu cerita
Info Lembaga	Kanal yang berisi berita yang menyangkut sebuah lembaga dimana <i>angle</i> yang dipilih lebih condong ke suatu lembaga yang terkait

2.1.5 Struktur Organisasi

Berdasarkan bagan yang diperoleh penulis dari halaman *website* Katadata, berikut merupakan bagan serta susunan kepemimpinan di Katadata.

Gambar 2.8 Bagan Struktur Organisasi Katadata



Sumber: Verdiani, 2020

Tabel 2.2 Jabatan dan Posisi di Katadata

Posisi	Nama Karyawan
Board of Directors	
Chief Executive Officer	Metta Dharmasaputra
Chief Content Officer	Heri Susanto
Chief Operating Officer	Ade Wahyudi

<i>News</i>	
Penanggung Jawab	Metta Dharmasaputra
Editor in Chief	Yura Syahrul
Executive Editor	Muchamad Nafi
Managing Editor	Amal Ihsan Hadian, Hari Widowati, Yuliawati, Aria Wiratma Yudhistira
Editor	Safrezi Fitra, Pingit Aria Mutiara Fajrin, Martha Ruth Thertina, Ekarina, Happy Fajrian, Sorta Marthalena, Desy Setyowati, Febrina Ratna Iskana, Agustiyanti, Ameidyo Daud Nasution, Agung Jatmiko
Engagement Editor	Nur Farida Ahniar
Reporter	Dimas Jarot Bayu Prakoso, Rizky Alike, Ihya Ulum Aldin, Fariha Sulmaihati, Verda Nano Setiawan, Cindy Mutia Annur, Agatha Olivia Victoria, Lidwina Tanu <i>hardjo</i> , Yosepha Debrina Ratih Pusparisa, Dwi Hadya Jayani, Tri Kurnia Yunianto
Social Media	Nur Barokah, Reinaldy Giovanni, Rachma Layalia Ghassani
Producer	Ratri Kartika Widya, Marini
Translator	Moh. Arsyad Paripurna
Creative	

Head of Creative	Lambok E. Martin Hutabarat
Deputy Head of Creative	Dede Ariwibowo
Graphic Designer Assistant Manager	Muhammad Yana
Graphic Designer	Dani Nurbiantoro, Cicilia Sri Bintang Lestari, Nunik Septiyanti, Pretty Zulkarnain, Very Anggar Kusuma, Aris Luhur Setiawan, Wahyu Risyanto
Executive Producer	Desi Dwi Jayanti
Producer Commercial	Richard Lioe
Camera Person	Wahyu Dwi Jayanto, Februantoro Anggara M.
Motion Grapher	Suryo Kuncoro Adi, Luthfia Zahra
Video Editor	M. Arfi Mustakim, Praiseglory Collien Sanggor
Illustrator	Timothy Adry Emanuel, Joshua Parningotan Siringo Ringo
Photo & Video Editor	Donang Wahyu Setyo Widati
Photographer	Arif K. Rachmad Laksono, Ajeng Dinar Ulfiana
Librarian	Sherly Karina
Research and Analysis	
VP Katadata Insight Center	David Liputra Herlambang
Business Development	Firmaniah Asghariani
Head of Research & Analysis	Padjar Iswara

Deputy Head of Analysis	Stevanny Limuria
Deputy Head of Research	Sapto Pradityo
Analyst	Nazmi Haddyat Tamara, Lulu Mahdiyah, Puspa Indah
Editor	Grace S. Gandhi
Research Assistant Manager	Arie Mega Prastiwi
Researcher	Jeany Hartriani, Fitria Nurhayati, Jamalianuri, Franklin Michael Hutasoit, Nirwan Maulana, Risanti Delphia
Creative Assistant Manager	Anshar Dwi Wibowo
Creative Content	Dini Hariyanti, Hanna Farah Vania, Melati Kristina Andriarsi, Arofatin Maulina Ulfa, Alfons Yoshio Hartanto
Survey Manager	Vivi Sumanti
Survey	Amalia Afifah
Strategic Planner	Askar Abdul Fattaah, Elfira Mutiara Putri
Business & Commercial	
Head of Sales	Marah Andikha
Strategic Partnership Advisor	Troy Harrold Yohanes Pantouw
Sales Manager	Tommy Januarto, Desy Safina, Abdallah Ardayasa

Account Executive	Dara Krisna Albitya, Samia Puspa Juwita, Amelia Agustine, Lulus Yoga, Danur Regian, Astrid Yanuarizqi
Marketing Communication	Doddy Rosadi, Priantama Wahyu Nughroho, Aliefaini Pryanisa
Graphic Designer Marketing	Adhitya Imam Sugiri
Sales Admin	Prilia Qiftyah Budiandari, Yudita Saskia
Data & Technology	
VP Data & Technology	Fandy Djayasaputra
IT Manager	Bayu Satria Maulana
Business Analyst	Christine Sani
Software Development Assistant Manager	Arif Firmansyah
Developer	Bayu Mahdhani, Donny Faturrachman, Heri Nurwanto, Maulana
Web Designer	Firman Firdaus
IT Infrastructure	Ulil Albab
Data Technology	Agus Dwi Darmawan, Viva Budy Kusnandar, Ibnu Muhammad, Fakhri Kurniawan, Enda Ibrena Ginting
Digital Marketing	Haykal Fasha Gusti
Business Service	

VP Business Service	Yenny Bachtiar
Head of Finance	Eka Wahyuni
Tax Assistan Manager	Fadlly
Accounting & Finance	Ayu Deviana, Heni Noviani
HR & GA	Agus Salim, Adinda Rizkianasari, Nur Fadilah Hidra, Devia Winda Kemur, Syahyono, Tanuri
Legal & Compliance	Hanna Connia Balina Purba
Traffic Management	Martdiana Helda Pietersz

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi *News*

Melalui penjelasan sebelumnya, terdapat tiga divisi utama dalam Katadata, yakni divisi *news*, multimedia, dan data. Pada dasarnya, ketiga divisi ini saling terhubung satu dengan yang lainnya dalam mencapai produk yang ideal dan sesuai standar Katadata. Divisi multimedia, misalnya, memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan multimedia divisi *news* sesuai dengan konteks dan kebutuhan. Namun, divisi tersebut dapat pula melakukan kreasi konten secara mandiri. Hal tersebut sama dengan divisi data yang juga memiliki tugas untuk menyiapkan data yang akan disuplai ke divisi multimedia untuk dibuatkan sajian audio visualnya. Selain itu, divisi data juga memiliki tugas untuk menyediakan data bagi divisi *news* agar dapat mengisi kolom databoks dalam tiap pemberitaan. Di sisi lain, divisi data juga dapat membuat produk mandiri. Itu sebabnya terdapat harmonisasi antardivisi untuk mencapai produk yang mudah dimengerti tetapi juga mendalam.

Untuk divisi *news* sendiri jelas memiliki peran untuk mensuplai pemberitaan setiap harinya. Dalam proses lebih lanjut, divisi ini terbagi pula dalam tiga kategori, yakni *news* reguler, *news feature*, dan *news insight*. Dari tiga kategori ini, sub divisi reguler merupakan jantung dari operasi pemberitaan Katadata tiap harinya, sebab divisi ini merupakan divisi yang paling banyak mensuplai informasi untuk nantinya diunggah dalam platform Katadata. Divisi feature di sisi lain merupakan follow up *news* oleh karena pendekatannya yang cenderung ke arah *soft news*. Umumnya, divisi ini bertugas untuk memberikan gambaran tambahan mengenai sebuah isu yang diangkat oleh reporter divisi reguler. Hal tersebut juga dilakukan oleh divisi *insight*, di mana divisi ini mensuplai konten editorial atau analisis terkait sebuah isu. Hal ini menyebabkan dua divisi ini cukup terikat dengan divisi reguler.

Dalam sub divisi reguler, para wartawan diawasi langsung oleh redaktur pelaksana *news* reguler, yakni Yuliawati. Bagian ini juga merupakan divisi dengan jumlah pekerja paling banyak lantaran isu yang berkembang setiap harinya memiliki jumlah yang besar juga. Per hari, seorang reporter sepenuh waktu di Katadata diminta untuk memberikan enam tulisan.

Adapun pembagian penugasan dapat mengalami cross division, yang artinya seorang reporter dalam satu kanal dapat mengerjakan urusan dari kanal yang lainnya. Dalam pengamatan penulis, kerap kali ada isu-isu yang ditulis atau diliput penulis tetapi kemudian disunting dan diarahkan oleh editor dari kanal berbeda. Penulis sendiri dalam proses magang ini tidak hanya belajar dan bekerja dalam satu divisi saja, melainkan berbagai kanal dan berbeda-beda penugasan setiap harinya.

Dalam Katadata, rapat redaksi kerap dilakukan melalui grup Whatsapp yang sudah dibuat sesuai dengan desk atau kanal masing-masing. Adapun rapat redaksi lebih berbentuk briefing dan penugasan di

dalam grup. Dalam proses magang, penulis hanya sempat satu kali saja melihat rapat redaksi di Katadata. Kala itu pukul delapan pagi, para pekerja dikumpulkan via aplikasi Zoom untuk membahas isu-isu yang penting dan diakhiri kembali dengan penugasan sesuai dengan *load* pekerjaan dan kanal masing-masing wartawan. Dalam proses peliputan setiap harinya, sangat mungkin seorang reporter gagal mencapai kuota tulisan hanya dari liputannya saja. Itu sebabnya, seorang reporter diizinkan untuk mencari bahan tulisan lainnya yang sesuai dengan standar dan isu yang tengah beredar. Melalui proses ini, penulis juga kerap terlibat dalam menulis dan membuat pemberitaan dengan menyadur informasi dari kantor berita seperti Reuters. Kerap kali penulis sebagai pemegang juga berebut isu dengan reporter lain yang juga sudah memilih untuk menulis tentang hal tersebut.